



SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2020

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS

Muhammad Zainur Roziqin¹, Andri Indrawan², Idang Nurodin³

- 1 Kp Mekarsari, Ds Bojongkembar, Kec Cikembar, Kab Sukabumi, 085720928393, Universitas Muhammadiyah Sukabumi
2 Jl Pelabuhan II, Bojong, Kec Cikembar Kab Sukabumi, 085860832380, Universitas Muhammadiyah Sukabumi
3 Ciaul Pasir, Kota Sukabumi, 081573198530, Universitas Muhammadiyah Sukabumi Email:
[1mzainurroziqin46@gmail.com](mailto:mzainurroziqin46@gmail.com), [2andriindrawan87](mailto:andriindrawan87), [3idadang1261@gmail.com](mailto:idadang1261@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perputaran piutang, perputaran persediaan dan Profitabilitas. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi UD Mulur Jaya per bulan periode 2017-2019. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan: variabel bebas yaitu perputaran persediaan sedangkan variabel terikat yaitu profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas dengan hasil uji t sebesar 17,174 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Perputaran Persediaan, Profitabilitas

Abstract

This study aims to determine the Effect of Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover on Profitability. The variables used in this study are accounts receivable turnover, inventory turnover and profitability. This research was conducted using quantitative methods with an associative approach. The population in this study is the financial statements of the UD Mulur Jaya Cooperative per month for the 2017-2019 period. In this study, sampling is taken by using purposive sampling technique. Data collection techniques using secondary data. Data analysis techniques used are the classic assumption test, multiple linear analysis, and hypothesis testing. The results of this study indicate: the independent variable is inventory turnover while the dependent variable is profitability. The results of this study indicate that partially inventory turnover has an effect on profitability with t test results of 17,174 with a significant value of $0,000 < 0,05$. Then it can be concluded inventory turnover affects profitability.

Keywords: Inventory Turnover, Profitability



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspittek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

PENDAHULUAN

Perkembangan usaha dagang di Indonesia mengalami banyak kemajuan dan semakin bebas, sehingga mereka yang memiliki usaha dagang cukup terancam dikarenakan adanya persaingan di dunia usaha dagang ini. Jadi perkembangan usaha dagang menuntut mereka yang memiliki usaha agar tetap maju dan mempertimbangkan biaya nilai dan manfaat produk tersebut serta meningkatkan inovasi dalam produknya agar dapat bersaing dan memperoleh keuntungan.

Menurut (Arifin, 2009) Usaha dagang adalah membeli produk dagang dari pemasok yang menyediakan produk dengan skala besar atau kecil dan menjualnya kembali kepada konsumen atau pelanggan tanpa merubah kembali produk dan tanpa diproses ulang. Indikator keberhasilan dalam usaha dagang dapat dilihat dari profitabilitasnya.

Profitabilitas merupakan analisis yang dilakukan agar dapat melihat sejauh mana suatu perusahaan dagang telah melaksanakan dengan memakai berbagai aturan pelaksanaan keuangan yang benar.

Salah satu rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur laba adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba.

Menurut (Winarso, 2014) Return On Asset (ROA) adalah salah satu indikator untuk mengukur profitabilitas perusahaan, ROA bisa ditentukan oleh kebijakan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan perusahaan.

Perusahaan tidak hanya bekerja untuk memperoleh laba tetapi untuk mempertinggi profitabilitas, laba bukanlah ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Efisien atau tidaknya suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan yang menghasilkan laba. Dalam pengukuran profitabilitas UD Mulur Jaya menggunakan ROA dalam mengukur tingkat keuntungan tersebut.

Dalam Usaha Dagang ketika akan membeli barang dengan harga beli kemudian menjualnya dengan harga yang lebih mahal dengan tujuan

untuk mendapatkan laba, dan jika ingin mendapatkan laba yang besar maka harus menjual barang sebanyak-banyaknya. Mengenai persediaan, semakin banyaknya persediaan tentu dapat mengurangi uang kas dan jika terlalu banyak dapat mengganggu arus kas Usaha Dagang. Tetapi kalau sedikit persediaannya maka tidak dapat menjual barang dengan tepat waktu dan tidak dapat memuaskan pelanggan. Mempunyai keahlian mengelola stok barang secara baik adalah hal yang penting bagi suatu perusahaan dagang, karena tujuan pengelolaan ini agar dapat memberikan stok barang yang berkualitas tinggi yang dapat mencapai kepuasan pelanggan dan mengefektifkan biaya yang dikeluarkan.

Menurut (Hery, 2017) Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata persediaan tersimpan digudang hingga akhirnya terjual.

LANDASAN TEORITIS

1.1. Perputaran Persediaan

a. Pengertian Persediaan

Menurut (Rahayu, 2014). Persediaan merupakan bagian dari modal kerja yang sangat penting karena digunakan untuk memperlancar kegiatan produksi dan memenuhi permintaan pasar.

Dari pengertian di atas, persediaan merupakan barang yang berupa bahan baku, bahan dalam proses, ataupun barang yang sudah jadi kemudian dijual kembali untuk memperoleh laba.

b. Perputaran Persediaan

Menurut (Hery, 2017). Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata persediaan tersimpan digudang hingga akhirnya terjual.

Menurut (Kasmir 2013) perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode.



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspittek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Dari beberapa pengertian di atas yang dimaksud perputaran persediaan merupakan rasio yang dapat menghitung berapa kali berputarnya persediaan dalam suatu periode.

b. Profitabilitas

Suatu perusahaan bisa diketahui kemampuan untuk mendapatkan laba dari pendapatan dengan melihat dan menghitung rasio profitabilitas.

Menurut (Hanafi, 2014) Rasio profitabilitas yaitu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.

Menurut (Kasmir 2013) Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan”.

Menurut (Hermanto 2015) “Profitabilitas yaitu mengukur dengan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan kekayaan yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal”.

Berdasarkan pengertian diatas bisa disimpulkan bahwa Profitabilitas perusahaan bisa diketahui dengan cara membandingkan laba yang diperoleh dengan jumlah aktiva, Jadi dengan rasio profitabilitas perusahaan dapat mengukur kemampuan perusahaan sejauh mana tingkat keuntungan yang di dapatkan.

Tujuan profitabilitas tidak hanya untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan mencari laba. Menurut (Kasmir 2013) tujuan rasio profitabilitas adalah

1. Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

5. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017, p. 63). Hipotesis merupakan “Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian karena belum didasarkan pada fakta-fakta empiris. Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, peneliti mencoba merumuskan hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Pertumbuhan koperasi berpengaruh parsial terhadap Profitabilitas Perusahaan.

Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016:154), Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian ini akan dilakukan dengan program SPSS 22 for windows. Uji normalitas akan terpenuhi apabila sampel yang digunakan kurang dari 30, untuk mengetahui normalitas distribusi data dapat dilakukan dengan menggunakan analisis statistik, yaitu Shapiro-Wilk dengan kriteria pengujian α 0,05 sebagai berikut:

- a. Jika $\text{sig} \geq \alpha$ berarti data sampel yang diambil terdistribusi normal
- b. Jika $\text{sig} \leq \alpha$ berarti data sampel yang diambil tidak terdistribusi normal

Tabel 1 Uji Normalitas



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Berdasarkan uji normalitas diatas dengan menggunakan one-sample Kolmogorov-smirnov test dengan asymp. Sig. 2 tailed adalah $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 1.2 Uji T

Berdasarkan tabel diatas perputaran persediaan (X1) mempunyai thitung sebesar 17.174 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ kemudian bisa disimpulkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas.

Uji F

Uji F dipakai untuk mencari tahu apakah variable independen (mandiri) berpengaruh signifikan terhadap variable dependen (bebas).

1. Jika signifikan $F < 0,05$, maksudnya H_0 ditolak artinya variabel mandiri secara simultan berpengaruh langsung terhadap variabel bebas.
2. Jika signifikan $F > 0,05$, maksudnya H_0 diterima yang artinya variable mandiri secara silmutan tidak berpengaruh langsung terhadap variable bebas.

Hasil dari Uji F terhitung secara berikut:

Dari perhitungan tabel diatas bisa dilihat bahwa hasil dari pengujian Uji F menjelaskan bahwa nilai signifikan = $0,05$, dengan Df pembilang (Regression) 1 dan Df penyebut (Residual) 34 maka F tabel ialah 3,49. Berdasarkan tabel uji F diatas menjelaskan bahwa FHitung yaitu 294.944 $> F$ tabel 3,49 dengan signifikasi $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak, maksudnya menerima H_a yang artinya variabel- variabel independen secara simultan berpengaruh langsung terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji T pada variabel perputaran persediaan (X1) memiliki thitung sebesar 17.174, nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat diartikan perputaran persediaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

berdasarkan perhitungan uji F menunjukkan bahwa secara simultan dan signifikan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Maka dapat disimpulkan hipotesis H_0 tolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada UD Mulur Jaya periode 2017 - 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Sugiono, E. U. (2008). Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan.
- Arifin, H., & Imamul. (2009). Membuka Cakrawala Ekonomi.
- Hanifah, L. S. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index.
- Harahap & Sofyan Syafri. (2008). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2012). Cara Mudah Memahami Akuntansi Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi.
- Hery. (2017). Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis.
- I Gusti, P. (2019). Akuntansi Manajemen.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada.
- Mamduh & Halim. (2009). Analisis Laporan Keuangan. UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Nugroho, G. wahyu, Kartini, T., Sudarma, A., Martaseli, E., Nurodin, I., Muchlis, C., Suwiryono, darmoh, & Eriswanto, E. (2019). Panduan Penulisan Skripsi (I. Ismatullah (ed.); 3rd ed.). Cinta Buku Media.
- Sawir, A. (2009). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiono. (2017). Metode Penelitian. Alfabeta.
- Toto Prihadi. (2010). Analisa Laporan Keuangan. PPM.
- Wiratna Sujarweni. (2017). Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Wibowo & Abu Bakar Arif (2003) Pengantar
Akuntansi II (Ikhtisar Teori dan Soal-
Soal)